

Prevalensi anemia pada anak usia 3 sampai 9 tahun dan faktor faktor yang berhubungan di pesantren Tapak Sunan Condet Jakarta tahun 2011 = Prevalence of anemia among 3 to 9 years old children and its associated factors in Tapak Sunan Islamic Boarding School Condet 2011

Eli Novi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368832&lokasi=lokal>

Abstrak

Anemia merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi terutama pada anak usia dibawah 5 tahun. Pada umumnya prevalensi anemia lebih tinggi pada anak perempuan dibandingkan dengan anak laki-laki. Anemia memberikan dampak pada proses tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi anemia dan faktor-faktor yang berhubungan pada anak usia 3-9 tahun. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan di Pesantren Tapak Sunan Condet pada tanggal 19 Januari 2011. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 3-9 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan total sampling dengan total sampel yang didapat yaitu 51 anak. Data yang digunakan adalah data primer yaitu usia, jenis kelamin, dan kadar hemoglobin. Variabel terikat yaitu anemia dan variabel bebas yaitu usia dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada anak usia 3-9 tahun sebesar 25,5 dengan rincian pada anak usia 3-6 tahun sebesar 25 dan pada anak usia 7-9 tahun sebesar 28,6 sementara prevalensi anemia pada anak perempuan sebesar 39,1 dan anak laki-laki sebesar 14,3. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan anemia (Fisher p < 0,000) tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan anemia (Chi square p = 0,043). Prevalensi anemia pada penelitian ini masih tinggi. Oleh karena itu untuk mengurangi prevalensi tersebut perlu dilakukan upaya perbaikan gizi terhadap anak dengan memberikan zat gizi mikro seperti vitamin A, vitamin B9, vitamin B12, dan zat besi.

.....Anemia is a serious public health problem in Indonesia. It is commonly affecting 1 to 4 years old children. Generally prevalence of anemia is higher in girls than boys. Anemia negatively impacts children growth and development. This study aims to determine the prevalence of anemia and its associated factors. This study used cross sectional survey. The sample included 51 children aged 3 to 9 years old in Tapak Sunan Condet 2011. The data that used are age, sex, and hemoglobin concentration. Dependent variable is anemia and independent variable are age and gender. Result revealed that 25,5% of 3 to 9 years old children were anemic. Anemia prevalence was lower in 3-6 years old children (25%) than 7-9 years old children (28,6%). The prevalence of anemia is higher in girls (39,1%) than boys (14,3%). Age of the children was not significantly associated with anemia (Fisher p < 0,000). Meanwhile, sex of the children was significantly associated with anemia (Chi square p = 0,043). The control of anemia should be considered as serious health problem in Indonesia. Micronutrient intake of children such as vitamin A, vitamin B9, vitamin B12, and iron should be increased to overcome this problem.